

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kualitas suatu Negara tidak bisa di pisahkan dari kualitas pendidikan Negara tersebut. Dengan Pendidikan yang berkualitas mampu menghantarkan suatu bangsa menjadi bangsa yang dapat mengikuti perkembangan zaman, selektif terhadap pengaruh, dan konkret terhadap kemajuan suatu bangsa.² Sehingga mampu membawa Indonesia yang lebih maju dan mampu bersaing dengan Negara-negara lain. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keagamaan serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam kehidupan era masa sekarang ini. Sejauh kita memandang maka sejauh itulah kita harus melengkapi diri kita dengan pendidikan.

Ilmu pendidikan merupakan salah satu cabang dari berbagai ilmu pengetahuan yang mempunyai sifat praktis. Tujuannya yaitu untuk mencerdaskan dan memberikan perubahan pada peserta didik setelah di

² Latuconsina, hudaya. *Menuju generasi kreatif dan kemajuan ekonomi kreatif di Indonesia.* (Jakarta: penerbit gramedia pustaka utama, 2014), hlm. 16.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

lakukan serangkaian kegiatan pembelajaran.⁴ Pendidikan di Indonesia di selenggarakan secara terprogram baik dari segi materi, tempat maupun waktu yang sudah di tentukan. Sehingga dapat mempersiapkan dan memaksimalkan pada sistem pendidikan, tercapainya tujuan pendidikan serta dapat mencetak pendidikan yang berkualitas. Dengan pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga dapat memberi perubahan bagi Negara Indonesia dan mampu bersaing di era global.⁵

Sekolah merupakan salah satu tempat yang utama untuk menimba ilmu, di harapkan sekolahan dapat melahirkan generasi- generasi yang memiliki kecerdasan emosiaonal (EQ), kecerdasan spiritual (SG), memiliki kecerdasan intelektual (IQ) dan memiliki mutu kualitas pendidkan yang bagus. Sehingga nantinya dapat membawa Negara Indonesia yang lebih maju dan melek akan pendidikan sehingga dapat bersaing dengan Negara- Negara lain. Proses pendidikan juga tidak lepas dari proses pembelajaran.⁶

Pembelajaran merupakan suatu komponen terpenting dalam sebuah pendidikan. Artinya pembelajaran tidak hanya semata-mata menansfer ilmu saja melainkan suatu proses kegiatan interaksi yang di lakukan antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Selanjutnya Tugas guru tidak hanya menjalankan tugasnya saja melainkan berinteraksi dan memberikan relasi terhadap sesama murid atau di antara

⁴ Hidayah, rahmat dkk. *Ilmu Pendidikan konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Medan: Penerbit LPPPI, 2019), hlm. 10.

⁵ Sunaengsih, cucun. *Buku Ajar Pengelolah pendidikan*. (Sumedang: penerbit UPI sumedang press, 2017), hlm. 17

⁶ Zaitun. *Analisis Komprehensif Aspek Pendidikan dan Proses Sosial*. Jurnal sosiologi pendidikan. Vol. 1. No.1 2015. hlm. 8

guru dan siswa. Guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa di pisahkan dalam proses pembelajaran yang mana guru sebagai penyelenggara pengajaran dan peserta didik sebagai penerima manfaat dari proses pembelajaran yang berlangsung.⁷ Oleh karena itu dua subjek tersebut menempati posisi yang sangat penting. Oleh karna itu proses pembelajaran yang di lakukan oleh kedua pihak (guru dan peserta didik) di harapkan dapat mengikuti perkembangan zaman. Sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas di setiap jenjang pendidikan.⁸

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu bidang studi yang di masukkan di setiap kurikulum formal dan tingkat dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia. Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan disiplin ilmu, yang memuat 4 dimensi yaitu: yaitu dimensi ketrampilan, dimensi pengetahuan, dimensi sikap dan nilai. Ilmu pengetahuan sosial berperan penting terhadap segala aspek perubahan kehidupan. Untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Seorang guru harus menyampaikan materi dengan baik, sehingga seorang siswa akan lebih mudah memahaminya.⁹ Selain itu guru juga harus bisa memberi motivasi dan semangat belajar kepada siswa. Salah satunya yaitu guru harus memiliki metode, model dan strategi-strategi yang cocok untuk di terapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana

⁷ Darman, ade. Belajar dan Pembelajaran. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish , 2018), hlm. 16-17.

⁸ Nono, riowati. *Peran Guru Penggerak Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jurnal of education and instruction Vol.5. no.1 2022. Hlm. 12-13.

⁹ Nurjanah dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal chronologia. Vol.3. no. 2 . 2021. Hlm. 30.

pada strategi tersebut lebih fokus terhadap apa yang di lakukan oleh guru dan siswa serta apa yang sudah mereka lakukan tetapi juga memperhatikan kecakapan yang di miliki oleh siswa.

Strategi pembelajaran yang sudah di dukung oleh lingkungan sekolah akan menciptakan Susana belajar yang kreatif, efektif dan juga lebih efektif.¹⁰ Pada proses pembelajaran hal yang mutlak harus di miliki siswa yaitu minat dan ketertarik yang tinggi terhadap mata pelajaran ips. Karena jika seorang siswa memiliki minat dan ketertarikan yang tinggi seorang guru akan lebih mudah menyampaikan materi dan siswapun juga lebih mudah untuk menagkap materi yang di sampaikan. Namun jika minat belajar masih tergolong rendah hal tersebut akan menjadi faktor penghambat. Faktor tersebut bisa terjadi karena faktor eksternal dan internal siswa seperti kecerdasan, faktor psikologis siswa dan cara mengajar guru.¹¹

Berdasarkan pra-observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah yaitu ibu Sukatrin S,Pd. M.Pd pada tanggal 12 November 2022 terkait minat belajar beliau menjelaskan bahwa minat sebenarnya sudah sering kita alami di mulai dari siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran, kita sebagai seorang guru harus lebih tegas dalam menyikapi masalah tersebut. Terkadang bapak atau ibu guru memberikan PR kepada siswa tujuannya agar lebih giat belajar di rumah.

Berdasarkan pra-observasi yang di lakukan oleh peneliti Guru IPS terpadu Nyamun, SP.d pada tanggal 15 November 2022 terkait siswa dalam

¹⁰ Naufan ilma. *Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.3. no. 1. 2015. Hlm. 82.

¹¹ Nurhasaini, sisti. *Minat Belajar Sebagai Determinah Hasil Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan Manajemen. Vol.1 no.1. 2016. Hlm. 10

minat belajar IPS beliau menjelaskan kalo di pelajaran IPS yang menjadi permasalahan utama yaitu ada beberapa siswa minat belajar nya masih kurang, mengakibatkan siswa ada yang tidur di kelas, kurang fokus dalam belajar, dan fasilitas belajar yang kurang lengkap. Seperti LCD dan proyektor yang hanya bisa di gunakan di ruang kelas tertentu saja. Sehingga hasil belajar belum sepenuhnya maksimal.

Proses pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMPN 3 kedungwaru dilihat masih belum bisa mencapai tujuan yang maksimal karena minat siswa terhadap materi ilmu pengetahuan sosial masih tergolong rendah, dan kurangnya partisipasi siswa terhadap pembelajaran IPS. Seperti wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti terhadap siswa SMPN 3 kedungwaru yang bernama Rista Yunita dan Zlatan bintang attalah menurut mereka pembelajaran ips adalah pembelajaran yang membosankan dan mereka kurang menyukainya dan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan gurunya yang sedang menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal dan memuaskan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “Upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru tahun 2022/2023”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Upaya Guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2022/ 2023?
2. Apa saja faktor- faktor pendukung guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2022/ 2023?
3. Bagaimana hambatan dan solusi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana Upaya IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2022/ 2023.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor pendukung guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2022/ 2023.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023.

D. kegunaan penelitian

1. kegunaan Teoristis

Hasil dari adanya penelitian yang di lakukan, di harapkan dapat membantu Guru IPS dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial dan upaya seperti apa yang di lakukan oleh Guru didalam mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidik sekarang maupun masa yang akan datang.

2. kegunaan praktis

Pelaksanaan peneliti ini diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik siswa, Guru, pihak sekolah maupun peneliti. Berikut penjabarannya dari manfaat-manfaat di atas sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi alat sekolah.

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

Penelitian yang di lakukan diharapkan dapat membantu Guru IPS dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial.

2. Bagi Guru SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman secara teoritis dan praktis kepada guru dan bahan pertimbangan mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Siswa SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta didik dan peningkatan mutu ilmu pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

b. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan, Revrensi, bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Selain itu, diharapkan menjadi sumber belajar dan bacaan mahasiswa yang lain.

c. Bagi Peneliti

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai upaya guru ips dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah di fungsikan untuk mempermudah pemahaman sehingga pemahaman mudah di pahami dan terhindar dari kesalah pahaman pengertian dan kesalahan pada isi penelitian ini, untuk itu di perlukan uraian- uraian terkait istilah pokok dalam judul “ Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial kelas VIII Di SMP Negri 3 Kedungwaru Tulungagung” maka penelitian perlu menjelaskan definisi yang mencakup dalam judul tersebut agar terdapat kesamaan persepsi antara peneliti dengan pembaca baik secara konseptual dan oprasional. Adapun istilah- istilah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penegasan Konseptual

1. Upaya Guru IPS

Guru merupakan pendidik profesional peran utamanya yaitu sebagai pembimbing, mengarahkan, mengajar, menilai, melatih, dan juga mengevaluasi peserta didik. Seorang guru juga mempunyai tugas dan tanggung jawab guna untuk mendidik, membimbing dan juga membina peserta didiknya. Sebagai guru harus biasa memahami karakter muridnya dari berbagai aspek, berbagai karakteristik, dan psikomotorik pada anak.¹²

2. Minat Belajar

Minat dapat kita artikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu, rasa ketertarikan, perhatian, dan suka terhadap sesuatu. Jadi dapat di simpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu yang di barengi dengan perasaan senang terhadap sesuatu, baik berupa benda atau pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan adanya minat yang tumbuh pada diri seseorang maka kegiatan yang sulitpun akan tidak terasa sulit melainkan merasa ringan dan

¹² Febriana, rina. *Kopetensi Guru*. (Jakarta: penerbit Bumi Aksara, 2019). Hlm. 5

menyenangkan sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.¹³

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu- ilmu yang sudah disederhanakan guna untuk tujuan- tujuan pendidikan baik pada jenjang sekolah dasar hingga menengah. ilmu pengetahuansosial juga mengkaji beberapa serangkaian yang meliputi: konsep, fakta, peristiwa dan generalisasi yang berhubungan dengan kewarganegaraan dan isu sosial. Salah satu tujuan IPS yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dan menjadikan siswa menjadi warga Negara yang baik.¹⁴

b. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Upaya guru ips dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 kedungwaru” yang peneliti maksud adalah 1) pelaksanaan upaya guru ips dalam meningkatkan minat belajar siswa serta faktor penghambat dan solusi serta faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

¹³ Yulianingsih, dwiati. *Ketrampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Jurnal Teknologi Sistemika dan Praktika. Vol.2. no.1. 2019.

¹⁴ Endayani. *Sejarah dan konsep pendidikan ips*. Jurnal pendidikan. Vol.2. no.2. 2018

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan Skripsi terisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam skripsi penelitian ini. Sehingga dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacanya. adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal skripsi terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bab I: pendahuluan, yang berisi uraian mengenai Konteks penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dari Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Bab III: Metode Penelitian, yang berisi tentang Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Peneliti, Sumber Data, Tehnik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap- Tahap Penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian, yang berisi tentang paparan peneliti tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Bab VI: Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari peneliti tentang upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Bagian Akhir, Pada bagian akhir penulis laporan Peneliti ini memuat uraian tentang: Daftar Rujukan, Lampiran- lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.